

## **PERBEDAAN LAMA PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN AKSEPTOR DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN GAW**

Ni Kadek Yana Devipramita<sup>1</sup>, Ni Wayan Armini<sup>2</sup>, Ni Gusti Kompang Sriasih<sup>3</sup>

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email : amiarmini81@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Weight gain is the highest side effect of injectable contraception. The continued effects of weight gain can be detrimental to health such as obesity, high blood pressure and unconfident mothers with weight changes. Injectable contraception is a drug to prevent pregnancy with its use by injecting the drug to women of childbearing age. The purpose of this study is to determine the difference in the duration of contraceptive use of injecting the acceptor weight gain. This type of research is an observational analysis with cross sectional design with retrospective approach. From the results of this study, the majority of three monthly contraceptives experienced weight loss from one month of injectable contraception. Using Kruskal-Wallis test,  $p = 0,001$  was obtained on three month injection contraception and  $p = 0,000$  on one month injection acceptor. Since the value of  $p < \alpha (0.05)$ , then  $H_0$  is rejected. There is a difference in the duration of contraceptive use of three months and one month to the acceptor weight gain. The midwife should be able to provide counseling about the side effects of contraceptive use three months and one month.*

**Keywords:** *duration of injectable contraception, weight gain*

## PENDAHULUAN

Angka pemakaian keluarga berencana (KB) modern tersebut 59,5% masih berada di bawah sasaran target nasional 60,7% (BKKBN, 2016)<sup>1</sup>. Efek samping dari penambahan berat badan pada kontrasepsi suntik tiga bulan sebanyak 73,95% dan suntikan satu bulan sebanyak 34,8%. Peningkatan berat badan 1 kg – 5 kg tahun pertama penyuntikan. Kontrasepsi suntik tiga bulan adalah kontrasepsi yang diberikan dengan cara disuntikan secara intramuskular di daerah otot pantat (*gluteus maximus*). Jenis suntik tiga bulan yaitu *depo medroxy progesterone acetate (DMPA)* atau *depo provera* diberikan tiap tiga bulan dengan dosis 150 milligram. *Depo noristerat* diberikan setiap 2 bulan dengan dosis 200 mg *nore-tindron enantat*<sup>2</sup>. Kontrasepsi suntik satu bulan adalah metode suntikan yang pemberiaannya tiap bulan dengan jalan penyuntikan secara intramuskular sebagai usaha pencegah kehamilan berupa hormon *progesteron* dan *estrogen* pada wanita usia subur. Jenis suntikan yang mengandung 25 *depo medroksiprogesteron asetat* dan 5 mg *estradiol*, 50 mg *noretindron enantat* dan 5 mg *estradiol valerat*<sup>3</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Terhadap Peningkatan Berat Badan Akseptor di Praktik Mandiri Bidan GAW.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* dan cara pendekatan retrospektif. Periode pelaksanaan Mei-Juni 2018. Sampel penelitian ini akseptor lama pemakaian kontrasepsi suntik tiga bulan dan kontrasepsi suntik satu bulan yang mendapatkan pelayanan kontrasepsi di Praktik Mandiri Bidan yang ditemukan dalam jangka waktu pelaksanaan penelitian dan memenuhi kriteria inklusi. Sumber data adalah data primer dan sekunder. Sumber dana swadana. Teknik pengambilan sampling *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Besar sampel 76 orang, 38 akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan dan 38 akseptor kontrasepsi suntik satu bulan. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan mengobservasi akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan dan suntik satu bulan. Hasil penelitian berdistribusi tidak normal berdasarkan uji *Shapiro-Wilk* nilai  $p = 0,017$  kontrasepsi suntik tiga bulan dan kontrasepsi suntik satu bulan nilai  $p = 0,030$ . Teknik analisis data menggunakan univariat dengan berdistribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Kruskal-Wallis* jika nilai  $p < 0,05$ . Maka dilanjutkan dengan melakukan analisis *Post Hoc*, karena data tidak berdistribusi normal. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etika dari komisi etik Politeknik Kesehatan Denpasar yang selesai pada tanggal 2 Mei 2018.

**HASIL PENELITIAN**

Karakteristik responden penelitian dilihat dari umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak dan pendapatan setiap bulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2**  
**Distribusi Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Suntik Tiga Bulan**  
**di Praktik Mandiri Bidan GAW Tahun 2018**

| <b>Karakteristik</b>           | <b>Akseptor Kontrasepsi Suntik Tiga Bulan</b> |                       |
|--------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------|
|                                | <b>Frekuensi (f)</b>                          | <b>Presentase (%)</b> |
| <b>Umur</b>                    |                                               |                       |
| 20 – 29                        | 10                                            | 26,3                  |
| 30 – 39                        | 16                                            | 42,1                  |
| 40 – 49                        | 12                                            | 31,6                  |
| Total                          | 38                                            | 100                   |
| <b>Pendidikan</b>              |                                               |                       |
| SMP                            | 21                                            | 55,3                  |
| SMA                            | 17                                            | 44,7                  |
| Total                          | 38                                            | 100                   |
| <b>Pekerjaan</b>               |                                               |                       |
| Tidak Bekerja                  | 6                                             | 15,8                  |
| Wiraswasta/Pedagang            | 3                                             | 7,9                   |
| Karyawan Swasta                | 29                                            | 76,3                  |
| Total                          | 38                                            | 100                   |
| <b>Jumlah Anak</b>             |                                               |                       |
| < 2                            | 8                                             | 21,1                  |
| ≥ 2                            | 30                                            | 78,9                  |
| Total                          | 38                                            | 100                   |
| <b>Pendapatan Setiap Bulan</b> |                                               |                       |
| Tidak Berpenghasilan           | 6                                             | 15,8                  |
| ≤ Rp. 1.500.000                | 14                                            | 36,8                  |
| Rp. 1.500.000-Rp.2.500.000     | 18                                            | 47,4                  |
| Total                          | 38                                            | 100                   |

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil pengamatan pada 38 akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan di Praktik Mandiri Bidan GAW menunjukkan sebagian besar berumur 30-39 tahun yaitu 42,1%, didapatkan bahwa sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMP 21 orang yaitu 55,3%, pekerjaan sebagai karyawan swasta 29 orang yaitu 76,3%, jumlah anak  $\geq 2$  sebanyak 30 orang yaitu 78,9% dan pendapatan setiap bulan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 18 orang yaitu 47,4%.

**Tabel 3**  
**Distribusi Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Suntik Satu Bulan**  
**di Praktik Mandiri Bidan GAW Tahun 2018**

| Karakteristik                  | Akseptor Kontrasepsi Suntik Satu Bulan |                |
|--------------------------------|----------------------------------------|----------------|
|                                | Frekuensi (f)                          | Presentase (%) |
| <b>Umur</b>                    |                                        |                |
| 20 – 29                        | 10                                     | 26,3           |
| 30 – 39                        | 23                                     | 60,5           |
| 40 – 49                        | 5                                      | 13,2           |
| Total                          | 38                                     | 100            |
| <b>Pendidikan</b>              |                                        |                |
| SD                             | 1                                      | 2,6            |
| SMP                            | 11                                     | 28,9           |
| SMA                            | 25                                     | 65,8           |
| Akademi (D1)                   | 1                                      | 2,6            |
| Total                          | 38                                     | 100            |
| <b>Pekerjaan</b>               |                                        |                |
| Tidak Bekerja                  | 8                                      | 21,1           |
| Wiraswasta/Pedagang            | 10                                     | 26,3           |
| Karyawan Swasta                | 20                                     | 52,6           |
| Total                          | 38                                     | 100            |
| <b>Jumlah Anak</b>             |                                        |                |
| < 2                            | 8                                      | 21,1           |
| ≥ 2                            | 30                                     | 78,9           |
| Total                          | 38                                     | 100            |
| <b>Pendapatan Setiap Bulan</b> |                                        |                |
| Tidak berpenghasilan           | 7                                      | 18,4           |
| ≤ Rp.1.500.000                 | 15                                     | 39,5           |
| Rp.1.500.000-Rp.2.500.000      | 16                                     | 42,1           |
| Total                          | 38                                     | 100            |

Pada tabel 3 dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan pada 38 akseptor kontrasepsi suntik satu bulan di Praktik Mandiri Bidan GAW menunjukkan sebagian besar berumur 30-39 tahun yaitu 60,5%, didapatkan bahwa sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMA 25 orang yaitu 65,8%, pekerjaan sebagai karyawan swasta 20 orang yaitu 52,6%, jumlah anak  $\geq 2$  sebanyak 30 orang yaitu 78,9% dan pendapatan setiap bulan RP. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 16 orang yaitu 42,1%.

Distribusi akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan dan suntik satu bulan berdasarkan lama pemakaian kontrasepsi suntik dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Distribusi Akseptor Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik**  
**di Praktik Mandiri Bidan GAW Tahun 2018**

| No | Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik (tahun) | Akseptor Kontrasepsi Suntik Tiga Bulan |      | Akseptor Kontrasepsi Suntik Satu Bulan |      |
|----|-------------------------------------------|----------------------------------------|------|----------------------------------------|------|
|    |                                           | n                                      | %    | n                                      | %    |
| 1  | 1-<2                                      | 2                                      | 5,3  | 5                                      | 13,2 |
| 2  | 2-3                                       | 23                                     | 60,5 | 23                                     | 60,5 |
| 3  | >3                                        | 13                                     | 34,2 | 10                                     | 26,3 |
|    | Jumlah                                    | 38                                     | 100  | 38                                     | 100  |

Berdasarkan interpretasi tabel 4 diatas, dari 38 akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan dan kontrasepsi suntik satu bulan didapatkan bahwa sebagian besar menggunakan kontrasepsi suntik selama 2-3 tahun yaitu 60,5 %.

Distribusi akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan dan suntik satu bulan berdasarkan peningkatan berat badan dapat dilihat pada tabel 5 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Distribusi Akseptor Kontrasepsi Suntik Tiga Bulan dan Suntik Satu Bulan**  
**Berdasarkan Peningkatan Berat Badan di Praktik Mandiri Bidan GAW Tahun 2018**

|         | Akseptor Kontrasepsi Suntik Tiga Bulan | Akseptor Kontrasepsi Suntik Satu Bulan |
|---------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Mean    | 4,71                                   | 3,45                                   |
| Median  | 4,50                                   | 3,00                                   |
| Modus   | 4                                      | 3                                      |
| SD      | 1,62                                   | 1,35                                   |
| Min-Max | 1-7                                    | 1-6                                    |

Berdasarkan interpretasi tabel 5 diatas, dari 38 akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan didapatkan bahwa rata-rata peningkatan berat badan yaitu 4,71 kg, dengan standar deviasi 1,62 peningkatan berat badan terkecil yaitu 1 kg dan peningkatan berat badan terbesar yaitu 7 kg, dan paling banyak mengalami peningkatan berat badan yaitu 4 kg dengan nilai tengah yaitu 4,50 kg. Pada akseptor kontrasepsi suntik satu bulan didapatkan bahwa rata-rata peningkatan berat badan yaitu 3,45 kg, dengan standar deviasi 1,35 peningkatan berat badan terkecil yaitu 1 kg, peningkatan berat badan terbesar yaitu 6 kg dan paling banyak mengalami peningkatan berat badan yaitu 3 kg dengan nilai tengah yaitu 3,00 kg.

Perbedaan lama pemakaian kontrasepsi suntik dengan menggunakan uji *one way anova*, karena data tidak berdistribusi normal maka uji alternatifnya yaitu uji *Kruskal-Wallis*. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* diperoleh nilai  $p = 0,017$  pada peningkatan berat badan akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan, karena nilai  $p$  masing-masing

kelompok tersebut  $< \alpha$  (0,05), hal ini berarti data tidak bersitribusi normal dan digunakan uji alternatifnya yaitu uji *Kruskal-Wallis*. Hasil uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* diperoleh nilai  $p = 0,030$  pada peningkatan berat badan akseptor kontrasepsi suntik satu bulan, karena nilai  $p$  masing-masing kelompok tersebut  $< \alpha$  (0,05), hal ini berarti data tidak bersitribusi normal dan digunakan uji alternatifnya yaitu uji *Kruskal-Wallis*.

**Tabel 6**  
**Perbedaan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor di Praktik Mandiri Bidan GAW Tahun 2018**

| No | Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik (tahun) | Akseptor Kontrasepsi Suntik Tiga Bulan |      |       | Akseptor Kontrasepsi Suntik Satu Bulan |      |       |
|----|-------------------------------------------|----------------------------------------|------|-------|----------------------------------------|------|-------|
|    |                                           | n                                      | Mean | p     | n                                      | Mean | p     |
| 1  | 1-<2                                      | 2                                      | 1,50 | 0,001 | 5                                      | 1,60 | 0,000 |
| 2  | 2-3                                       | 23                                     | 4,35 |       | 23                                     | 3,26 |       |
| 3  | >3                                        | 13                                     | 5,85 |       | 10                                     | 4,80 |       |

Berdasarkan interpretasi tabel 6 diatas, didapatkan bahwa pada akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan dengan lama pemakaian 1-<2 tahun rata-rata mengalami peningkatan berat badan 1,50 kg, lama pemakaian 2-3 tahun rata-rata mengalami peningkatan berat badan 4,35 kg, lama pemakaian >3 tahun rata-rata mengalami peningkatan berat badan 5,85 kg. Pada akseptor kontrasepsi suntik satu bulan dengan lama pemakaian 1-<2 tahun rata-rata mengalami peningkatan berat badan 1,60 kg, lama pemakaian 2-3 tahun rata-rata mengalami peningkatan berat badan 3,26 kg, lama pemakaian >3 tahun rata-rata mengalami peningkatan berat badan 4,80 kg.

Hasil analisis menggunakan uji *Kruskal-Wallis* dan diperoleh nilai  $p = 0,001$  pada akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan dan nilai  $p = 0,000$  pada akseptor kontrasepsi suntik satu bulan. Karena nilai  $p < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan lama pemakaian kontrasepsi suntik terhadap peningkatan berat badan akseptor baik kontrasepsi tiga bulan maupun satu bulan di Praktik Mandiri Bidan GAW tahun 2018. Analisis lebih lanjut membuktikan bahwa kelompok yang berbeda signifikan terhadap kenaikan berat badan adalah lama pemakaian kontrasepsi suntik 1-<2 tahun dengan 2-3 tahun, 1-<2 tahun dengan >3 tahun, dan 2-3 tahun dengan >3 tahun pada akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan maupun satu bulan.

## PEMBAHASAN

Lamanya pemakaian kontrasepsi suntik bahwa sebagian besar menggunakan kontrasepsi suntik satu bulan selama 2-3 yaitu 60,5%. Pemakaian kontrasepsi suntik yang

lama disebabkan karena akseptor merasa nyaman, aman, metode kontrasepsi suntik praktis, tidak berpengaruh pada hubungan suami istri, sederhana, murah, dan tidak diperlukan pemeriksaan dalam. Peningkatan berat badan akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan didapatkan bahwa peningkatan berat badan terkecil yaitu 1 kg, peningkatan berat badan terbesar yaitu 7 kg, dan paling banyak mengalami peningkatan berat badan yaitu 4 kg. Sedangkan pada akseptor kontrasepsi suntik satu bulan didapatkan bahwa peningkatan berat badan terkecil yaitu 1 kg, peningkatan berat badan terbesar yaitu 6 kg dan paling banyak mengalami peningkatan berat badan yaitu 3 kg. Pada hasil uji *Kruskal-Wallis* diperoleh nilai  $p = 0,001$  pada akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan. Nilai  $p = 0,000$  pada akseptor kontrasepsi suntik satu bulan. Karena nilai  $p < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan hal ini terdapat perbedaan lama pemakaian kontrasepsi suntik terhadap peningkatan berat badan akseptor kontrasepsi tiga bulan maupun satu bulan di Terdapat perbedaan lama pemakaian kontrasepsi suntik tiga bulan dan satu bulan terhadap peningkatan berat badan akseptor.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan lama pemakaian kontrasepsi suntik terhadap peningkatan berat badan akseptor di Praktik Mandiri Bidan GAW. Bidan dapat memberikan konseling tentang keuntungan dan efek samping dari kontrasepsi. Membantu mengarahkan pemilihan metode kontrasepsi yang cocok bagi calon akseptor sehingga tidak ada kekhawatiran dari akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan dan kontrasepsi suntik satu bulan. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Kepada para peneliti yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini diharapkan meneliti faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penambahan berat badan. Melalui jumlah responden yang lebih besar dan jumlah variabel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. BKKBN. 2016. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2015*. Jakarta : BKKBN.
2. Dahlan, Sopiudin, M. 2008. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
3. Dewi, P. S., Susilani, A. T. and Siswatibudi, H. (2016) 'Rata-rata Kenaikan Berat Badan Antara Pemakaian KB Suntik Kombinasi Dengan DMPA Di Rumah Bersalin Amanda Sleman Tahun 2014-2015', *Jurnal Permata Indonesia*, 7(1), pp. 35–49.

4. Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2015*. [http://www.dinkes.baliprov.go.id/files/subdomain/dimkes/Profil%20Kesehatan%20Provinsi%20Bali/Tahun%202015/Bali\\_Profil\\_2016.pdf](http://www.dinkes.baliprov.go.id/files/subdomain/dimkes/Profil%20Kesehatan%20Provinsi%20Bali/Tahun%202015/Bali_Profil_2016.pdf). Diakses pada 04 Maret 2018.
5. Ejembi, Clara, L. 2015. *Contextual Factors Influencing Modern Contraceptive Use in Nigeria*. Department of Community Medicine, Ahmadu Bello University.
6. Family planning/contraception: Fact sheet no.351 updatev July 2017. Geneva: World Health Organization; 2017(<http://www.who.int/mediacenter/factsheet/fs351/e/index.html>).
7. Halimatussakdiah and Miko, A. (2016) 'Correlation of antropometric women pregnant (weight, mid upper arm circumference, hight of uteri fundus) with fisiology reflect of normal newborn', *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 1(2), pp. 88–93.
8. Hartanto. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
9. Ibrahim, Z. (2016) 'Kenaikan Berat Badan Dengan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Sungai Mengkuang Tahun 2015', *Jurnal Endurance*, 1(1), pp. 22–27. doi: 10.22216/jen.v1i1.591.
10. Irianto , Koes. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Bandung: Alfabeta.
11. Kemenkes RI. 2012. *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan Di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Ibu dan Anak.
12. Kemenkes RI. 2014. *Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Ibu dan Anak.
13. \_\_\_\_\_.2016c. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. <http://depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2015.pdf>. diakses tanggal 15 Februari 2017.
14. Manuaba, I.B., Chandranita, I.A., dan Fajar, I.B. 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
15. Mansjoer. 2003. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid 2 Edisi 3*. Jakarta ; Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
16. Mulyani. 2014. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
17. Rachma, A. and Widatiningsih, S. (2016) 'Perbedaan Penambahan Berat Badan Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan 1 Bulan Di Kelurahan Karang Kidul Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang', *Jurnal Kebidanan*, 5(10), pp. 39–48.
18. Riduwan. 2010. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
19. Setiawati, Erna., Handayani, Oktia W. K., dan Kuswardinah, Asih. (2017)'Pemilihan Kontrasepsi Berdasarkan Efek Samping Pada Dua Kelompok Usia Reproduksi' *Unnes Journal Of Public Health*, 6(3).

20. Soleha, S. (2016) 'Studi Tentang Dampak Program Keluarga Berencana Di Desa Bangun Mulya Kabupaten Penajam Paser Utara', *Ilmu Pemerintahan*, 4(1), pp. 39–52. Available at: [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/01/Jurnal Siti Soleha \(01-11-16-11-07-40\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/01/Jurnal Siti Soleha (01-11-16-11-07-40).pdf).
21. Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
22. Yessica, Yovita dan Yohana. 2011. *Kehamilan & Persalinan*. Jakarta: Garda Media.